

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BANJARMASIN DALAM PENGELOLAAN APBD DENGAN METODE PENGUKURAN VALUE FOR MONEY



Oleh: EVAN HIROMY MIRAJ (05620071)

Accounting

Dibuat: 2010-06-26 , dengan 7 file(s).

Keywords: Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Metode Value For Money

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan proses penyusunan APBD pada Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin Tahun Anggaran 2010 dibandingkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2009 dan menganalisis kinerja keuangan APBD Kota Banjarmasin Tahun Anggaran 2005-2008 diukur dengan konsep Value for Money.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan Metode Value for Money, yaitu 3E: Tingkat Ekonomi, Tingkat Efisiensi dan Tingkat Efektivitas. Data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin.

Secara garis besar, proses penyusunan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin sesuai dengan poin-poin yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2009, hanya saja tahapan-tahapan yang dilakukan sedikit berbeda.

Hasil Pengukuran terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin, dapat diketahui bahwa Pengelolaan APBD berjalan dengan baik dan lancar, karena tingkat 3E tahun Anggaran 2005-2008 adalah >100%. Rata-rata Tingkat ekonomi berada pada kategori ekonomis (prosentase<100%) yaitu 78,91%. Rata-rata tingkat efisiensi berada pada kategori efisien (prosentase<100%) yaitu sebesar 81,23%. Sedangkan pada rata-rata tingkat efektivitas berada dalam kategori efektif (prosentase<100%) yaitu 86,91%. diharapkan para pejabat-pejabat pemerintah mampu meningkatkan prestasi kerjanya menjadi lebih baik dan tetap bersikap jujur dan adil dalam mengelola APBD di tahun-tahun mendatang.

ABSTRACT

The goal of this research is to describe APBD's arrangement process in Banjarmasin District Government differentiated with In-Country Minister's Rule number 25 year 2009 and analyze financial workload of Banjarmasin's APBD budget year 2005-2008.

Data analysis technique used on this research is Value for Money method, A.K.A (As Known As) 3E: Economy Level, Efficiency Level and Effectivity Level. Data being used is acquired from Banjarmasin's District Government.

Generally, arrangement process conducted by Banjarmasin's District Government matched with points in In-Country Minister's rule Number 25 Year 2009, it's just different in steps being issued.

Result of measuring on financial workload Banjarmasin's District Government, it can be thought that managing APBD is outstanding and exceed expectation, because 3E level budget year 2005-2008 is >100%. Economy Average level is in economic category (100% Percentage) which is 78,91%. Efficiency Average Level is in Efficient category (100% Percentage) which is 81,23%. Meanwhile, in Effectivity level is in effective category (100% percentage) which is 86,91%. Hopefully the bureaucrat in government improves their level of work and expectation much better, stay honest and fair to manages APBD in near future.